

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) tujuan masalah, (4) defnisi istilah, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian. Berikut ini penjelasan dari masing-masing sub bab yang terdapat pada bab satu.

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi untuk menyebarluaskan informasi tentang kegiatan ilmiah dalam berbagai bidang ilmu, baik ilmu-ilmu sosial, kemanusiaan, sains, maupun teknologi (Nazar, 2006:2). Kurniawan (dalam Yoce, 2009:1) bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia sehingga dalam kenyataannya bahasa menjadi aspek penting dalam melakukan sosialisasi atau berinteraksi sosial. Bahasa memudahkan manusia dalam menyampaikan berbagai berita, pikiran, pengalaman, gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, dan lain-lain kepada orang lain. Berdasarkan dua definisi di atas dapat disimpulkan bahasa adalah sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh masyarakat sebagai alat dalam berkomunikasi. Bahasa juga merupakan media untuk mengekspresikan ide atau pikiran kita dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Bahasa adalah alat komunikasi pertama dan utama bagi manusia. Bahasa digunakan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, keinginan dan tindakan manusia. Oleh karena itu, meskipun sudah dipelajari dari kecil, namun kemampuan berbahasa tetap selalu ditingkatkan dengan cara selalu mempelajari

dan memahami perkembangannya. Sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, maka bahasa Indonesia adalah bahasa utama yang digunakan di Indonesia.

Bahasa Indonesia dalam lapangan ilmiah digunakan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Secara lisan, bahasa Indonesia digunakan sebagai alat untuk menyampaikan ide, pendapat, ataupun pesan terhadap orang lain melalui ucapan. Bahasa dalam bentuk lisan seringkali digunakan dalam kegiatan seperti pertemuan resmi, kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lain yang bersifat formal. Sedangkan dalam bentuk tulisan ide ataupun pesan tersebut tersampaikan melalui media cetak misalnya makalah, jurnal, skripsi, dan lain sebagainya. Bahasa yang disampaikan melalui lisan, antara penutur dan lawan tutur akan berinteraksi secara langsung. Sebaliknya, bahasa yang disampaikan melalui tulisan antara penutur dan lawan tutur tidak dapat berinteraksi secara langsung karena pesan tersebut telah tersampaikan melalui media tulis atau cetak.

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan disemua jenjang pendidikan. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia diturunkan dari Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan. Standar Kompetensi Lulusan kemudian diturunkan menjadi Kompetensi Inti (KI). Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dan MA memiliki empat tujuan utama yang tertuang dalam kompetensi inti masing-masing jenjang pendidikan. Secara keseluruhan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA dan MA, yaitu (1) memiliki sikap religius, (2) memiliki sikap sosial, (3) memiliki pengetahuan yang memadai tentang berbagai macam teks bahasa Indonesia sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuhnya, dan (4) memiliki keterampilan membuat berbagai macam teks bahasa Indonesia.

Teks merupakan bahasa baik lisan maupun tulis yang terdapat di dalam suatu konteks situasi dan konteks kultural. Teks membentuk suatu konstruk (bangunan) melalui sistem fungsi atau makna dan sistem bentuk linguistik atau kebahasaan secara simultan (bersama-sama atau pada waktu yang sama). Secara fungsional, teks digunakan untuk mengekspresikan suatu tujuan atau fungsi proses sosial di dalam suatu konteks situasi dan konteks kultural. Secara fungsional, teks merupakan sejumlah unit simbol kebahasaan yang digunakan untuk mewujudkan realitas pengalaman dan logika (ideasional), realitas sosial (interpersonal), dan sekaligus realitas tekstual atau semiotik (simbol).

Teks eksplanasi kompleks adalah jenis teks yang menjelaskan hubungan logis dari beberapa peristiwa. Dua peristiwa yang berhubungan akan dijelaskan secara rinci dan berurutan, sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya dan peristiwa tersebut mengakibatkan peristiwa yang lain lagi sesudahnya. Struktur teksnya adalah pernyataan umum dan urutan alasan logis. Teks tersebut merupakan salah satu dari berbagai macam teks yang akan diajarkan pada siswa, khususnya ditingkat SMA.

Struktur teks eksplanasi kompleks terdiri dari pernyataan umum berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan, urutan sebab alam atau urutan sebab sosial berisi penjelasan tentang sebab-sebab terjadinya suatu peristiwa, dan urutan akibat alam atau urutan akibat sosial menjelaskan berbagai akibat-akibat yang ditimbulkan dari peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Teks ini memiliki ciri bahasa yang bisa membedakan dengan teks yang lain. Unsur kebahasaan yang sering muncul dalam teks eksplanasi kompleks adalah kata serapan, dan konjungsi.

Oleh karena itu, teks eksplanasi kompleks sangat penting diajarkan pada siswa, agar siswa memahami struktur dan unsur kebahasaan yang ada pada teks tersebut. Serta siswa dapat membedakan teks eksplanasi kompleks dengan teks yang lain. Bahkan siswa juga dapat memproduksi teks tersebut secara mandiri setelah mempelajari dan berlatih menentukan struktur dan unsur kebahasaannya.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti memperoleh informasi bahwa kemampuan siswa SMA Muhammadiyah 3 Jember dalam menentukan struktur dan unsur kebahasaan pada teks eksplanasi kompleks, mempunyai kemampuan yang berbeda. Peneliti memfokuskan penelitiannya di kelas XI. Sebelumnya kegiatan menentukan struktur dan unsur kebahasaan pada teks eksplanasi kompleks sudah pernah ditugaskan oleh guru bahasa Indonesia.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia SMA Muhammadiyah 3 Jember menggunakan metode ceramah dan diskusi, dan media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu beberapa teks eksplanasi kompleks yang bersumber dari Buku Siswa Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik Kelas XI, media tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan struktur dan unsur kebahasaan pada teks eksplanasi kompleks. Guru sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan menentukan struktur dan unsur kebahasaan pada sebuah teks, terutama teks eksplanasi kompleks. Siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami sebuah teks. Kemampuan tersebut sudah dimilikinya sejak dini, hal yang dapat membedakan tergantung dari bagaimana siswa tersebut berproses. Jika proses yang dilakukan sempurna maka hasilnya akan maksimal, namun jika sebaliknya yang terjadi tentu hasilnya pun tidak akan maksimal. Terdengar informasi bahwa di sekolah tersebut

masih ada sebagian siswa yang kurang memahami struktur dan unsur kebahasaan teks tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang kemampuan menentukan struktur dan unsur kebahasaan pada teks eksplanasi kompleks. Oleh karena itu, peneliti memilih judul "*Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI Semester 2 SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*".

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah Penguasaan Struktur Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI Semester 2 SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?
- b. Bagaimanakah Penguasaan Unsur Kebahasaan Pada Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI Semester 2 SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah ditetapkan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan Penguasaan Struktur Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI Semester 2 SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

- b. Mendeskripsikan Penguasaan Unsur Kebahasaan Pada Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI Semester 2 SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.4 Definisi Operasional

Secara operasional istilah-istilah pokok yang digunakan dalam penelitian ini mendefinisikan sebagai berikut.

- a. Kemampuan adalah bawaan kesanggupan sejak lahir atau merupakan hasil dari latihan yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan, kemampuan tersebut meliputi kemampuan fisik dan kemampuan intelektual.
- b. Teks eksplanasi kompleks adalah jenis teks yang menjelaskan hubungan logis dari beberapa peristiwa. Strukturnya terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab-akibat.
- c. Siswa Kelas XI Semester 2 SMA Muhammadiyah 3 Jember adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan formal, pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas di Jember.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam menganalisis kemampuan menentukan struktur teks eksplanasi kompleks adalah sebagai berikut.

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan tentang struktur teks eksplanasi kompleks dan unsur kebahasaan yang terdapat pada teks eksplanasi kompleks.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam menentukan struktur teks eksplanasi kompleks serta memahami unsur kebahasaan yang menjadi ciri khas teks eksplanasi kompleks.

Selain itu, juga dapat dijadikan acuan atau bahan referensi belajar bagi siswa untuk dapat memproduksi teks eksplanasi kompleks.

2) Bagi Guru Bahasa Indonesia

Dari hasil penelitian ini, guru dapat mengetahui bagaimana struktur dan unsur kebahasaan yang terdapat pada teks eksplanasi kompleks. Juga sebagai bahan acuan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dan pedoman yang jelas bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dan membimbing kegiatan belajar siswa secara bertahap.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini dimaksudkan agar sekolah dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia mengenai teks eksplanasi kompleks.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menentukan struktur dan memahami unsur kebahasaan teks eksplanasi kompleks.

Serta, peneliti dapat mengetahui perbedaan antara teks eksplanasi kompleks dengan teks yang lainnya.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan mencari dan memecahkan suatu masalah, dalam sebuah penelitian pasti akan ada ruang lingkup penelitian. Tujuannya untuk membatasi sebuah objek penelitian. Kegiatan penelitian ini memfokuskan pada analisis terhadap kemampuan menentukan struktur yang meliputi pernyataan umum dan urutan sebab-akibat, serta unsur kebahasaannya yang terdiri dari kata serapan, konjungsi, dan hubungan sebab-akibat pada teks eksplanasi kompleks. Subjek pada penelitian ini adalah siswa Kelas XI Semester 2 sebanyak 25 siswa, dan lokasi penelitian di SMA Muhammadiyah 3 Jember.